

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat salah satunya dengan meningkatkan kegiatan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menggembirakan bagi peserta didik maupun pendidik sehingga seluruh potensinya dapat disentuh dan dikembangkan secara optimal.

Dengan perkembangan zaman sekarang ini dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, dalam pendidikan tidak akan terlepas dari proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran kelas menuntut guru untuk menguasai kelasnya sebaik mungkin, agar siswa mampu menangkap materi yang telah disampaikan guru didalam proses pembelajaran, serta menjadikan suasana kelas menjadi aktif dan kreatif. Memadukan strategi dan model pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Strategi pembelajaran adalah upaya atau cara yang digunakan guru untuk mengelola kelasnya sehingga hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai cara ataupun pola yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai tujuan untuk menyajikan pesan kepada siswa

yang dapat diketahui, dimengerti dan dipahami dengan cara membuat cara, pola, ataupun bahan-bahan yang sesuai dengan materi yang diberikan serta kondisi siswa dalam kelas. Termasuk pada mata pelajaran IPA yang harus disajikan dengan strategi pembelajaran yang sesuai.

Kebanyakan dari siswa akan jenuh ketika mendengar mata pelajaran IPA. Menurut Ahmad (2015:167) sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Pada kenyataannya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang kurang disukai siswa, karena membahas mengenai teori-teori yang berisi mengenai makhluk hidup, hal ini membuat siswa lebih cepat bosan. Dengan proses pembelajaran yang kurang efektif mengakibatkan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan guru. Ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang tidak memperhatikan guru, ada yang berbicara sendiri, bahkan ada yang bercanda dengan temannya. Hal ini dikarenakan karena kurangnya perhatian dan daya berpikir siswa yang sangat rendah ketika proses pembelajaran berlangsung. Faktor ini juga diimbangi dengan metode dan strategi mengajar guru yang masih konvensional dan garis besar dari siswa mempunyai daya pikir yang rendah.

SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta juga tidak terlepas dari permasalahan pendidikan di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas Va yang terdiri dari 33 siswa, saat berlangsungnya proses pembelajaran IPA. Dilihat dari hasil wawancara serta pengamatan ketika peneliti melakukan kegiatan PPL di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta, permasalahan yang ditemui yaitu kreativitas belajar siswa yang masih rendah hal ini ditunjukkan dengan: 1) keinginan siswa dalam mengutarakan pendapat sebanyak 6 siswa (18,18%), 2) keaktifan siswa dalam bertanya hanya 7 siswa (21,21%), dan 3) antusias siswa dalam mengerjakan tugas hanya 7 siswa (21,21%), 4) sedangkan perhatian siswa terhadap penjelasan guru 10 siswa (33,33%). Dari kreativitas belajar siswa yang rendah juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Melihat dari fenomena SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta dengan daya berpikir serta keinginan siswa dalam mengungkapkan gagasan serta perhatian siswa yang sangat kurang, serta kurangnya strategi pembelajaran yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung, menyebabkan kreativitas, dan hasil belajar IPA rendah. Dengan kondisi demikian, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran supaya permasalahan dan kendala yang dihadapi siswa maupun guru dapat teratasi. Upaya yang digunakan peneliti dalam meningkatkan keikutsertaan siswa belajar IPA dilakukan dengan cara menerapkan strategi pembelajaran.

Salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan peran serta seluruh siswa didalam pembelajaran yaitu *Think Pair Share (TPS)*. Menurut Utama (2013: 6) *Think Pair Share* strategy can guide the students to their prior knowledge background and make the students active in participating classroom discussion artinya”strategi *Think Pair Share* merupakan strategi yang dapat membimbing siswa untuk pengetahuan mereka sebelumnya latar belakang dan membuat siswa aktif berpartisipasi diskusi kelas”. Dalam strategi *Think Pair Share (TPS)* menuntut semua siswa untuk ikut andil didalam proses pembelajaran. Cara kerja strategi ini yaitu dengan bekerja sama dengan teman satu bangku dan mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru kemudian mempresentasikannya didepan siswa lain, diharapkan dengan menggunakan strategi *Think Pair Share (TPS)* kreativitas belajar IPA pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta meningkat.

Dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba ingin mengembangkan penerapan Strategi *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah “Peningkatan Kreativitas Belajar IPA Melalui Strategi *Think Pair Share (TPS)* Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah strategi *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakara?
2. Apakah strategi *Think Pair Share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka penulis bisa dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kreativitas belajar IPA melalui strategi *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi *Think Pair Share (TPS)* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

Secara umum hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembelajaran IPA yaitu dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar melalui penerapan Strategi *Think Pair Share (TPS)* pada mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

1. Meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Memperoleh suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi guru

1. Memberi informasi tentang strategi pembelajaran IPA yaitu pembelajaran aktif dengan menggunakan strategi *Think Pair Share (TPS)* sebagai upaya meningkatkan kreativitas belajar siswa.
2. Strategi *Think Pair Share (TPS)* dapat mendorong guru untuk melakukan berbagai kreativitas lainnya dalam pembelajaran.
3. Memiliki ide untuk memperbaiki kualitas dan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

1. Sebagai masukan pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengembangkan minat belajar melalui strategi *Think Pair Share (TPS)*.
3. Dapat meningkatkan mutu atau kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti

Membuka wawasan dan menambah pengalaman dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa.